

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian Valuasi Ekonomi Destinasi Wisata Geosite Sipinsur adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil regresi dari lima variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini, seluruh variabel tersebut secara simultan memiliki pengaruh terhadap jumlah kunjungan. Namun, secara parsial hanya variabel biaya perjalanan yang berpengaruh secara signifikan terhadap jumlah kunjungan ke Objek wisata Geosite Sipinsur, Kabupaten Humbang Hasundutan, Sumatera Utara.
2. Berdasarkan hasil analisis valuasi ekonomi menggunakan *travel cost method*, didapatkan nilai ekonomi Destinasi Wisata Geosite Sipinsur sebesar Rp25.360.718.246,00,- per tahun.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai ekonomi Destinasi Wisata Geosite Sipinsur cukup besar dibandingkan dengan objek wisata lainnya yang berada di Kawasan Danau Toba, oleh karena itu Pemerintah Daerah dan Dinas Pariwisata sebagai pengelola disarankan untuk meningkatkan kualitas fasilitas umum seperti toilet, tempat ibadah, penyedia akomodasi makan minum. Selain itu, pengelola diharapkan menyelenggarakan *event* musik atau kegiatan yang menjadi ciri khas suku batak, spot untuk berfoto dan menyediakan fasilitas penginapan yang memadai.
2. Berdasarkan hasil analisa karakteristik responden, sebaiknya pihak pengelola menyediakan sarana hiburan dan wahana permainan untuk golongan usia muda agar pengunjung tidak bosan karena mayoritas pengunjung berusia 17-24 tahun.

3. Pemerintah Daerah diharapkan memperbaiki infrastruktur fisik (jalan) menuju Geosite Sipinsur agar waktu tempuh lebih cepat dan infastruktur non-fisik (jaringan internet) untuk kepuasan pengunjung.
4. Berdasarkan survei yang telah dilakukan pada 100 responden, pengunjung objek wisata bersedia membayar tiket masuk lebih tinggi dari yang ditetapkan. Oleh karena itu, pengelola dapat menaikkan harga tiket masuk untuk meningkatkan pendapatan daerah ataupun pemeliharaan objek wisata.
5. Memberikan Kredit Usaha Rakyat (KUR) kepada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) untuk memberikan modal bantuan kepada masyarakat sekitar destinasi wisata Geosite Sipinsur.

DAFTAR PUSTAKA

- Afia, I., & Susilowati, I. (Desember 2004). Analisis Permintaan Objek Wisata Alam Curug Sewu Kabupaten Kendal dengan Pendekatan Travel Cost Method. *Jurnal Dinamika Pembangunan Vol 1(2)*, 153-165.
- Aji, B. K. (2018, Desember 30). *Mengupas Geosite Mertelu Sebagai Potensi Situs Warisan Geologi Dalam Upaya Peningkatan Nilai Wisata Edukasi dan Sosial-Ekonomi Masyarakat Gunung Kidul Yogyakarta*. Dipetik November 19, 2021, dari ResearchGate: https://www.researchgate.net/profile/Bellawan-Kusuma-Aji/publication/329998942_MENGUPAS_GEOSITE_MERTELU_SEBAGAI_POTENSI_SITUS_WARISAN_GEOLOGI/links/5c2820ee92851c22a34e80e5/MENGUPAS-GEOSITE-MERTELU-SEBAGAI-POTENSI-SITUS-WARISAN-GEOLOGI.pdf?origin=publicat
- Arianti, D. (2016). Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Perekonomian dan Keruangan Kota Bukittinggi (Pendekatan Analisis Input Output). *Jurnal Pembangunan Wilayah dan Kota Vol 2(3)*, 184-195.
- Arida, I. N. (2012). *Pariwisata Berkelanjutan*. Bali: Sustainpress.
- Badan Perencanaan Pembangunan Nasional. (2020). *Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020-2024*. Jakarta: Presiden Republik Indonesia.
- Badan Pusat Statistik. (2019). *Jumlah Perjalanan Wisatawan Nusantara (Orang), 2017- 2019*. Retrieved Oktober 18, 2021, from <https://www.bps.go.id/indicator/16/1189/1/jumlah-perjalanan-wisatawan-nusantara.html>
- Buhalis. (2000). Marketing The Competitive Destination of The Future. *Tourism Management Vol 21(1)*, 97-116.

- Bupati Humbang Hasundutan. (2019). *Peraturan Daerah Kabupaten Humbang Hasundutan Nomor 6 Tahun 2019 tentang Rencana Induk Kepariwisata Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2018-2025*. Humbang Hasundutan: Pemerintah Daerah.
- Dinas Pariwisata Kabupaten Humbang Hasundutan. (2021). *Jumlah Kunjungan Wisatawan Nusantara 2017-2020 berdasarkan Objek Wisata di Kabupaten Humbang Hasundutan*. Doloksanggul: Dinas Pariwisata Kabupaten Humbang Hasundutan.
- Dinas Pariwisata Kabupaten Humbang Hasundutan. (2021). *Jumlah Kunjungan Wisatawan Nusantara Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2017-2021*. Doloksanggul: Dinas Pariwisata Kabupaten Humbang Hasundutan.
- Djijono. (2002, Desember 31). *Valuasi Ekonomi Menggunakan metode Travel Cost Method Taman Hutan Wisata di Taman Wan Abdul Rahman Provinsi Lampung*. Dipetik Oktober 2, 2021, dari <https://www.rudycr.com/PPS702-ipb/05123/dijiono.pdf>
- Fauzi, A. (2004). *Ekonomi Sumber Daya Alam dan Lingkungan Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Fauzi, A. (2014). *Valuasi Ekonomi dan Penilaian Kerusakan Sumber Daya Alam dan Lingkungan*. Bogor: PT Penerbit IPB Press.
- Field, B., & Field, M. K. (2001). *Environmental economics: An introduction*. New York: McGraw Hill.
- Garrod, Guy, & Wills, K. G. (1999). *Economic Valuation of The Environment; Methods and Case Studies*. United Kingdom: Edward Elgar Publishing Limited.
- Goenadhi, M.Si., D., & Dra. Hj. Nobaiti, M.Si. (2017). *Pengantar Teori Ekonomi Mikro*. Banjarbaru: Scripta Cendikia.
- Hariyati, D. (2007). *Ekonomi Mikro (Pendekatan Matematis dan Grafis)*. Jember: CSS.
- Hasibuan, B. (2014). Valuasi Ekonomi Lingkungan Nilai Gunaan Langsung dan Tidak Langsung Komoditas Ekonomi. *Signifikan Vol 3(2)*, 113-126.

- Hasundutan, P. D. (2019, Juni 10). *JDIH BPK RI*. Dipetik Oktober 18, 2021, dari JDIG BPK Web Site: <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/136438/perda-kab-humbang-hasundutan-no-6-tahun-2019>
- Hermawan, H., & Brahmanto, E. (2018). *Geowisata : Perencanaan Pariwisata Berbasis Konservasi*. Pekalongan: Nasya Expanding Management.
- Hidayat, N. (2002). *Analisis Pengelolaan Kawasan Eksokarst Gunungkidul sebagai Kawasan Geowisata*. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Horowitz, J. L. (2014). *Advance in Random Utility Models Report of Workshop on Advances in Random Utility Models Duke Invitational Symposium on Choice Modeling Behavior*. Netherlands: KluwerAcademic Publisher.
- Jala, & Nandagiri, L. (2015). Evaluation of Economic Value of Pilikula Lake Using Travel Cost and Contingent Valuation. *Aquatic Procedia Vol 4*, 1315-1321.
- Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. (2016). *Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor14 Tahun 2016 tentang Pedoman Destinasi Pariwisata Berkelanjutan*. Jakarta: Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.
- Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. (2018, Januari 1). Dipetik Agustus 16, 2021, dari Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif: <https://kemenparekraf.go.id/post/ranking-devisa-pariwisata-terhadap-komoditas-ekspor-lainnya>
- Komoo, I. (2010). Geopark sebagai Peraga Pembangunan Lestari Wilayah. *Akademika Vol 80*, 9-18.
- Krippendorff, J. (2010). *The Holiday Makers: Understanding the impact of Leisure and Travel*. Minneapolis: Heinemann.
- Manullang, P. (2016). *Universitas Indonesia Library*. Dipetik Desember 14, 2021, dari <https://library.ui.ac.id/detail?id=20423598&lokasi=lokal#parentHorizontalTab3>
- Marit, E., Nainggolan, P., Purba, B., Mardia, Abdul, R., Arif, N., et al. (2021). *Pengantar Ilmu Ekonomi*. Manokwari: Yayasan Kita Menulis.

- Nababan, T. S., & Simanjuntak, J. (2008). Aplikasi Willingness To Pay Sebagai Proksi Terhadap Variabel Harga : Suatu Model Empirik Dalam Estimasi Permintaan Energi Listrik Rumah Tangga. *Jurnal Organisasi dan Manajemen, Vol 4(2)*, 73-84.
- Nicholson, W. (2005). *Microeconomic theory: basic principles and extensions (9th-ed)*. South-Western: 5191 Natorp Boulevard.
- Presiden Republik Indonesia. (2009). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 tahun 2009 tentang Kepariwisataaan*. Jakarta: Pemerintah Pusat.
- Presiden Republik Indonesia. (2011). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2011*. Jakarta.
- Presiden Republik Indonesia. (2017). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2008 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional*. Jakarta: Pemerintah Pusat.
- Presiden Republik Indonesia. (2019). *Peraturan Presiden No. 9 Tahun 2019 tentang Pengembangan Taman Bumi (Geopark)*. Jakarta: Pemerintah Pusat.
- Rahardja, P., & Manurung, M. (2008). *Pengantar Ilmu Ekonomi (Mikroekonomi & Makroekonomi) Edisi Ketiga*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Ratman, D. R. (2019). Pengembangan Geopark Dalam Rangka Mendukung Capaian Target Pariwisata. *Sosialisasi Perpres No. 9 Tahun 2019 tentang Pengembangan Taman Bumi (Geopark)* (hal. 16). Denpasar: Kementerian Pariwisata.
- Richardson, J. I., & Fluker, M. (2004). *Understanding and managing tourism*. Australia: Pearson Education Australia.
- Rusmusi, & Putra, I. (2018). Analisis Valuasi Ekonomi Kawasan Kebun Raya Baturraden. *Jurnal Riset Ekonomi Pembangunan Vol 2(3)*, 348-357.
- Saragih, I. G., Mahendra, M. S., & Sudarman, I. M. (2019). Valuasi Ekonomi Jasa Lingkungan Ekosistem Hutan Taman Eden 100, Desa Lumban Julu, Parapat, Sumatera Utara. *Ecotrophic Vol 13(2)*, 170-179.

- Sasongko, S., Damanik, J., & Brahmantya, H. (2020). Prinsip Ekowisata Bahari dalam Pengembangan Produk Wisata Karampuang untuk Mencapai Pariwisata Berkelanjutan. *Jurnal Nasional Pariwisata Vol 126(2)*, 126-139.
- Siahaan, C. (2021). *Analisis Nilai Ekonomi Kawasan Wisata Alam Simarjarunjung, Kabupaten Simalungun, Sumatera Utara*. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Simanjong, L. P., Banuwa, I., Safe'i, R., & Setiawan, A. (2018). Valuasi Ekonomi Air Terjun Sipiso-piso dengan Travel Cost Method dan Willingness To Pay. *Silvia Tropika Vol 2(3)*, 52-58.
- Simanjuntak, B. A. (2017). *Sejarah Pariwisata: Menuju Perkembangan Pariwisata Indonesia*. DKI Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Soleha, Pranoto, S., & Evahelda. (2020). Valuasi Ekonomi Objek Wisata Hutan Mangrove Munjang di Desa Kurau Barat Kabupaten Bangka Tengah. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian Vol 14(1)*, 101-113.
- Subadirin, M., & Yusuf, M. K. (2011). Valuasi Ekonomi Menggunakan Metode Travel Cost Pada Taman Wisata Alam Pundi Kayu Palembang. *Jurnal Ekonomi Pembangunan Vol 9(2)*, 81-89.
- Subiyanto. (2013). *Modul 221 Penilaian Tanah Kawasan: Bahan Kuliah Penilaian Tanah Jurusan Teknik Geodesi*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Sugiarto, Herlambang, T., Brasto, Sudjana, R., & Kelana, S. (2002). *Ekonomi Mikro Sebuah Kajian Komprehensif*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Tambunan, E., Latifa, S., & Patana, P. (2013). Analisis Nilai Ekonomi Obyek Wisata Alam di Kabupaten Samosir, Provinsi Sumatera Utara (Studi Kasus Pemandian Air Panas di Kelurahan Siogung-ogung, Kecamatan Pangururan). *Jurnal Universitas Sumatera Utara Vol 2(2)*, 80-84.
- Tazkia, F., & Hayati, B. (2012). Analisis Permintaan Obyek Wisata Pemandian Air Panas Kalianget, Kabupaten Wonosobo dengan Pendekatan Travel Cost. *Diponegoro Journal of Economics Vol 1(1)*, 1-10.

Umar, H. (2005). *Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama dengan Jakarta Business Research Center.

Venkatachalam, L. (2004). The Contigent Valuation Method: A Review. *Enviromental Impact Assessment Review Vol 24(1)*, 89-124.

Zulpikar , F., Prasetyo, D., Titis Virgininda, S., Komara, K., & Monica, P. (2017). Valuasi Ekonomi Objek Wisata Berbasis Jasa Lingkungan Menggunakan Metode Biaya Perjalanan di Pantai Batu Karas Kabupaten Pangandaran. *Journal of Regional and Rural Development Planning Vol 1(1)*, 53-63.